

Peningkatan kreativitas dalam pembelajaran bahasa Arab melalui pendekatan seni dan budaya

Siti Rofi'atul Mafula

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: sitirofiatulmafula11@gmail.com

Kata Kunci:

seni, budaya, kreativitas, pembelajaran; Arab

Keywords:

Art, culture, creativity, learning; Arabic

ABSTRAK

Pembelajaran bahasa Arab memerlukan pendekatan yang inovatif dan menarik untuk memotivasi siswa dan meningkatkan kualitas pembelajarannya. Salah satu pendekatan yang mendapat perhatian dalam literatur pendidikan adalah penggunaan seni dan budaya sebagai alat untuk meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran bahasa Arab. Tujuan artikel ini adalah untuk meninjau konsep dan implementasi pendekatan ini dan menyoroti kelebihannya dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Pendekatan Seni Budaya membuka pintu

pembelajaran yang lebih menyenangkan dan bermakna dengan menggunakan unsur-unsur seperti seni rupa, musik, drama, dan sastra Arab. Dengan menggunakan karya seni dan budaya, pelajar dapat terlibat dalam proses pembelajaran holistik, mengembangkan keterampilan berbahasa, dan memperluas pemahaman mereka tentang konteks budaya dan sejarah bahasa Arab. Artikel ini juga membahas berbagai strategi dan teknik yang dapat Anda gunakan saat belajar bahasa Arab, mulai dari menciptakan seni visual berdasarkan tema bahasa hingga mengarahkan drama dan karya sastra Arab. Selain itu, kami membahas tantangan dan peluang yang terkait dengan penerapan pendekatan ini, seperti ketersediaan sumber daya yang sesuai dan pelatihan guru. Dengan meningkatkan kreativitas pembelajaran bahasa Arab melalui pendekatan seni dan budaya, kami berharap siswa semakin termotivasi dan bersemangat dalam mengembangkan kemampuan bahasa Arabnya serta memperdalam pemahaman tentang budaya Arab secara keseluruhan..

ABSTRACT

Learning Arabic requires an innovative and interesting approach to motivate students and improve the quality of their learning. One approach that has received attention in educational literature is the use of arts and culture as a tool to increase creativity in Arabic language learning. The aim of this article is to review the concept and implementation of this approach and highlight its advantages in the context of Arabic language learning. The Arts and Culture approach opens the door to more enjoyable and meaningful learning by using elements such as fine arts, music, drama and Arabic literature. By using artistic and cultural works, students can engage in a holistic learning process, develop language skills, and expand their understanding of the cultural and historical context of the Arabic language. This article also discusses various strategies and techniques you can use when learning Arabic, from creating visual art based on language themes to directing plays and works of Arabic literature. In addition, we discuss the challenges and opportunities associated with implementing this approach, such as the availability of appropriate resources and teacher training. By increasing creativity in learning Arabic through an arts and culture approach, we hope that students will become more motivated and enthusiastic in developing their Arabic language skills and deepening their understanding of Arab culture as a whole.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Arab memerlukan pendekatan yang inovatif dan menarik untuk memotivasi siswa dan meningkatkan kualitas pembelajarannya. Salah satu pendekatan yang mendapat perhatian dalam acuan pendidikan adalah penggunaan seni dan budaya sebagai alat untuk meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran bahasa Arab.

Tujuan artikel ini adalah untuk meningkatkan kreativitas pembelajaran bahasa arab melalui penggunaan seni dan budaya dan mengembangkan kemampuan berbahasa arab dengan lebih menarik, juga agar lebih memahami lebih dalam tentang bahasa dan budaya arab. Pendekatan Seni Budaya membuka pintu pembelajaran yang lebih menyenangkan dan bermakna dengan menggunakan unsur-unsur seperti seni rupa, musik, drama, dan sastra Arab. Dengan menggunakan karya seni dan budaya, pelajar dapat terlibat dalam proses pembelajaran yang utuh, mengembangkan keterampilan berbahasa, dan memperluas pemahaman mereka tentang konteks budaya dan sejarah bahasa Arab.

Artikel ini juga membahas berbagai strategi dan teknik yang dapat digunakan saat belajar bahasa Arab, mulai dari menciptakan seni visual berdasarkan tema bahasa hingga mengarahkan drama dan karya sastra Arab. Selain itu, kami membahas tantangan dan peluang yang terkait dengan penerapan pendekatan ini, seperti ketersediaan sumber daya yang sesuai dan pelatihan guru. Dengan meningkatkan kreativitas pembelajaran bahasa Arab melalui pendekatan seni dan budaya, diharapkan siswa semakin termotivasi dan bersemangat dalam mengembangkan kemampuan bahasa Arabnya serta memperdalam pemahaman tentang budaya Arab secara keseluruhan.

Pembahasan

Pengertian Budaya dan Bahasa

Aminuddin mengemukakan, bahasa tidak hanya dapat digunakan sebagai mediator pencatatan unsur dan nilai budaya masa kini, namun juga sebagai sarana transmisi budaya itu sendiri. Menurut Kridaraksana (dalam Bahasa Imam Asroli) bahasa adalah sistem simbol bunyi apa pun yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi satu sama lain.

Sedangkan kebudayaan menurut Dedi Muliana adalah suatu pola gaya hidup yang komprehensif. Budaya itu kompleks, abstrak, dan luas. Banyak aspek budaya yang menentukan perilaku komunikasi. Unsur sosial budaya ini tersebar luas dan mencakup banyak aktivitas sosial. Definisi ini memberi kita pemahaman bahwa kebudayaan adalah sistem gagasan atau sistem pengetahuan yang memuat gagasan-gagasan yang terkandung dalam pikiran manusia dan bersifat abstrak dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan perwujudan kebudayaan mengacu pada benda-benda yang diciptakan manusia sebagai makhluk budaya yang berupa perbuatan dan benda-benda yang bersifat konkrit, seperti pola tingkah laku, bahasa, sarana tempat tinggal, organisasi sosial, agama, dan seni.

Integrasi Seni Dan Budaya Kedalam Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Seni dan budaya dapat diintegrasikan kedalam metode pembelajaran bahasa Arab melalui cara yang kreatif dan inovatif. Strategi dalam mengintegrasikan seni dan budaya kedalam metode pembelajaran yang dimaksud yaitu menggunakan seni visual seperti ilustrasi gambar untuk memperkuat pemahaman kosakata, mengadakan seni pertunjukan seperti teater berbahasa Arab yang diperankan oleh para pelajar sehingga dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi, banyak mendengarkan lagu-lagu Arab yang memuat berbagai frasa yang berbeda sehingga meningkatkan pemahaman, membuat karya seni rupa seperti kaligrafi yang dapat meningkatkan kreativitas tangan, menganalisis dan mendiskusikan karya sastra Arab yang dapat membantu meningkatkan pemahaman budaya dan bahasa Arab, meneliti tentang kebudayaan Arab agar lebih memahami konteks dari budaya yang dipelajari, menggunakan teknologi untuk menyajikan pembelajaran bahasa Arab misalnya menonton film berbahasa Arab tentang kebudayaannya sehingga lebih menarik minat siswa, dan masih banyak lagi. Hal-hal diatas dapat memperkaya pengalaman dan pemahaman para siswa serta meningkatkan motivasi dalam belajar bahasa Arab.

Salah satu contoh integrasi seni dan budaya kedalam metode pembelajaran Bahasa Arab yang berhasil diterapkan yaitu Program Arabian Li'l Asfar (ALA) merupakan program tambahan bagi siswa sekolah dasar. Program ALA diajarkan baik di dalam maupun di luar kelas dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab dan memperkaya unsur kebahasaan (bunyi, kosa kata, struktur). Program ALA di MI Tarbiyatul Huda Malang berdiri sejak tahun 2004 setelah para guru MI Tarbiyatul Huda (MITH) aktif mengikuti pelatihan “Pengajaran Bahasa Melalui Lagu” yang diselenggarakan oleh Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri (UM) Malang. Setelah pelatihan, pendidik MITH segera memelopori upaya untuk mengubah kurikulum sekolah menjadi materi ALA. Tujuan utama program ALA adalah untuk mengembangkan minat dan bakat siswa dalam mempelajari bahasa Arab dan Alquran. Siswa diharapkan dapat bersenang-senang belajar melalui lagu dan mempelajari kosakata baru dengan lebih cepat. Selain itu diselingi dengan permainan bahasa dan dilengkapi dengan media elektronik seperti tape recorder, VDC, dan foto. Selama proses pembelajarani, siswa menyanyikan lagu arab dan terlihat senang dan bersemangat.

Kreativitas dalam Penyusunan Materi Pembelajaran

Salah satu keterampilan bahasa Arab yang wajib dikuasai siswa adalah maharah kalam. Maharah kalam berperan penting dalam membantu siswa belajar bahasa Arab, baik dari segi pemahaman konten dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) maupun latihan berbicara untuk meningkatkan rasa percaya diri. Guru dapat merancang pengajaran yang menarik dan inovatif menggunakan pendekatan kreatif yang relevan dengan seni dan budaya Arab. Caranya yaitu dengan menerapkan hal-hal seperti mengidentifikasi elemen-elemen seni dan budaya yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab, menggunakan materi multimedia sebagai bahan pendukung pembelajaran bahasa Arab, mengembangkan kreativitas siswa dengan membuat karya seni rupa yang terinspirasi dari budaya Arab, menggunakan film berbahasa arab untuk menganalisis kosakata dan tata bahasanya agar siswa mendapat inspirasi dalam pembelajaran,

menguji pemahaman siswa dengan membuat permainan yang mengandung unsur budaya dan bahasa Arab, memberi tugas wawancara atau interaksi dengan orang asing yang berbahasa Arab sehingga siswa bisa menambah wawasan lebih banyak tentang budaya dan bahasa Arab dari narasumber yang tepat, lebih terbuka dan fleksibel terhadap ide-ide para siswa secara keseluruhan karena terkadang ide yang terbaik muncul dari kolaborasi bersama. Jika seorang guru dapat menerapkan hal-hal diatas dengan baik maka akan mempunyai kesan tersendiri bagi siswa dan membuat siswa lebih memahami budaya dan bahasa Arab secara mendalam.

Selain dari pengajaran yang kreatif, pengembangan bahasa Arab melalui pendekatan seni dan budaya juga bisa dilakukan dengan diadakannya kegiatan di luar kelas yang mendukung bakat para siswa seperti “Gebyar Apresiasi Khazanah Arab” atau yang biasa disebut GAZA merupakan bagian dari kegiatan apresiasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) pendidikan bahasa Arab dalam rangka memperingati hari ulang tahun berdirinya HMJ. Serangkaian kompetisi tingkat nasional, webinar, pentas seni dan kegiatan lainnya dimeriahkan oleh mahasiswa jurusan Bahasa Arab. Kompetisi yang dipilih oleh panitia GAZA ini memiliki tujuan yang sangat penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan bahasa Arab seluruh peserta. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh keinginan untuk meningkatkan pengetahuan bahasa Arab dan menciptakan kesadaran kolektif untuk menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa populer di dunia.

Tantangan dan Peluang Pendekatan Seni dan Budaya dalam Pembelajaran bahasa Arab

Dalam menerapkan pendekatan seni dan budaya dalam pembelajaran bahasa Arab tentu seorang guru memiliki beberapa tantangan yang harus dihadapi, seperti keterbatasan kurikulum yang belum menyediakan ruang yang cukup untuk pendekatan seni dan budaya, penyediaan sumber dan alat yang kurang lengkap dan memadai, tidak ada pelatihan khusus yang memadai bagi para guru dalam hal ini yang mengakibatkan kurangnya pengetahuannya, penilaian dan evaluasi kemajuan siswa yang lebih rumit dan memerlukan pendekatan penilaian yang lebih beragam.

Disamping tantangan yang harus dihadapi dalam pembelajaran, terdapat beberapa peluang yang menghasilkan pengalaman pembelajaran yang mendalam bagi siswa dan tantangan bisa dihadapi dengan kerjasama dan komitmen yang baik juga kreativitas antara pendidik dan peserta didik. Beberapa peluang yang dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Arab melalui pendekatan seni dan budaya yaitu meningkatkan motivasi siswa dengan elemen-elemen yang relevan, memberikan pengalaman yang berbeda dan menyenangkan yang meningkatkan pemahaman bagi siswa, memperdalam pemahaman budaya Arab yang merupakan aspek penting dalam pembelajaran bahasa, menjadikan siswa lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran, memperluas penggunaan bahasa Arab siswa di luar kelas dan dari berbagai konteks, kolaborasi antara guru bahasa Arab dan guru seni budaya yang dapat menciptakan pengalaman belajar yang menarik bagi siswa.

Kesimpulan dan Saran

Seni dan budaya dapat diintegrasikan kedalam metode pembelajaran bahasa arab melalui cara yang kreatif dan inovatif. Guru juga bisa memberikan pengalaman belajar yang menarik dan relevan dalam pendekatan pembelajaran ini dengan menerapkan strategi yang tepat seperti menggunakan media seni dalam pembelajaran bahasa Arab. Penggunaan seni dan budaya dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi serta mendorong kreativitas dan inovasi siswa. Meskipun ada beberapa tantangan yang harus dihadapi oleh pendidik tapi banyak peluang baik yang akan didapatkan oleh siswa jika antara guru dan murid dapat berkomitmen dan berkolaborasi dengan baik. Oleh karena itu, integrasi seni dan budaya tidak hanya menjadi penting tetapi juga mendesak dalam pengajaran bahasa arab di berbagai lingkungan pendidikan.

Dikarenakan integrasi seni budaya sangat penting dalam pengajaran bahasa arab, hendaknya para pendidik dapat lebih kreatif dalam menyajikan pembelajaran melalui berbagai media dan murid juga siap membuka pintu kreativitas dan mendapat pengalaman belajar yang bermakna.

Daftar Pustaka

- B., Rata, B., Lhokseumawe, K., & Pos, K. (n.d.). *Teori budaya dan pembelajaran bahasa arab bagi masyarakat aceh*. 20(02).
- Capinera, John L. (2021). Arabic Festival 2020: Gebyar Apresiasi Khazanah Araby (GAZA) “Mengukuhkan Kemampuan Bahasa Arab Di Tengah Pandemi.” *Block Caving – A Viable Alternative?*, 21(1), 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027>
<https://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/>
- Mufidah, N., & Attaqi, K. F. (2022). Peran Pemahaman Maharah Kalam Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Keagamaan (Mak). *Proceeding International Conference on Islamic Education*, 7, 700–708.
- Syairi, K. A. (2013). *Pembelajaran bahasa dengan pendekatan budaya*. 13(2), 174–188.
- Taufiqurrachman, H. R. (2018). *Belajar Bahasa Arab Melalui Lagu*. 21–22.